

HTML-LINK-LIST

A. LINK HTML

Kelebihan utama dari dokumen HTML adalah kemampuannya untuk memberikan link dari satu teks dan / atau gambar menuju ke dokumen atau bagian lain dalam suatu dokumen. Browser Web akan menyorot (“highlight”) teks atau gambar yang diidentifikasi sebagai link dengan warna dan / atau garis bawah untuk menunjukkan bahwa itu adalah hypertext link (hyperlink atau link).

- TAG ANCHOR

Tag <A> digunakan untuk membuat suatu link kepada dokumen lain dalam web dengan menambah atribut “href” sebagai definisi lokasi link. Contoh :

```
<A HREF="http://www.microsoft.com"> klik here to show it</A>
```

Ada tiga jenis link yaitu : Link relatif, Link absolute, Link dalam dokumen yang sama.

- Link Relatif

Digunakan jika membuat suatu link pada page anda ke page lain pada komputer yang sama. Bila dua page berada pada direktori sama, anda dapat menuliskan nama file html seperti berikut :

```
<A HREF = "page_2.html"> Next </A>
```

- Link Absolut

Digunakan apabila anda membuat link ke page web lain yang berada pada web site lain di internet. Contoh:

```
<A HREF = "http://www.mangosoft.com">Click here if you want to see my home page</A>
```

- Link ke bagian lain dalam dokumen

Link ini dibuat untuk dokumen yang panjang sekali, sehingga apabila ditampilkan dalam browser web akan mengharuskan kita melakukan scroll layar berulang-ulang. Navigasi untuk penelusuran dokumen dapat dimudahkan dengan membuat link antar bagian, dengan menandai setiap bagian tersebut dengan memberinya nama. Sehingga pada tempat di dalam dokumen akan ada bagian yang bernama, dan di bagian lainnya dapat diletakkan link untuk menuju ke bagian-bagian tersebut.

Memberi nama suatu bagian dalam dokumen,

- Letakkan cursor pada baris atau teks yang menjadi awal dari bagian tersebut,
- Sisipkan nama bagian tersebut dengan:

Membuat link yang menuju pada bagian dokumen yang sama dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti link absolut atau relatif, namun nama dokumen dalam link diganti dengan nama bagian dokumen dengan ditambah tanda # yang ditulis sebelum nama bagian tersebut. Contoh:

```
<A HREF= “#nama bagian”> Bagian tentang link</A>
```

Contoh Link.html

```
<HTML>
  <HEAD>
  </HEAD>

  <BODY>
    <A NAME="TOP">
      <A HREF="#LINK RELATIF">Link relatif</A><BR>
      <A HREF="#LINK ABSOLUT">Link Absolut</A><BR>
      <A HREF="#LINK WITH NEW WINDOW">Link with New Window</A><BR>
      <A HREF="#NO UNDERLINE">Link without underline</A><BR>
    </A>
    <BR>

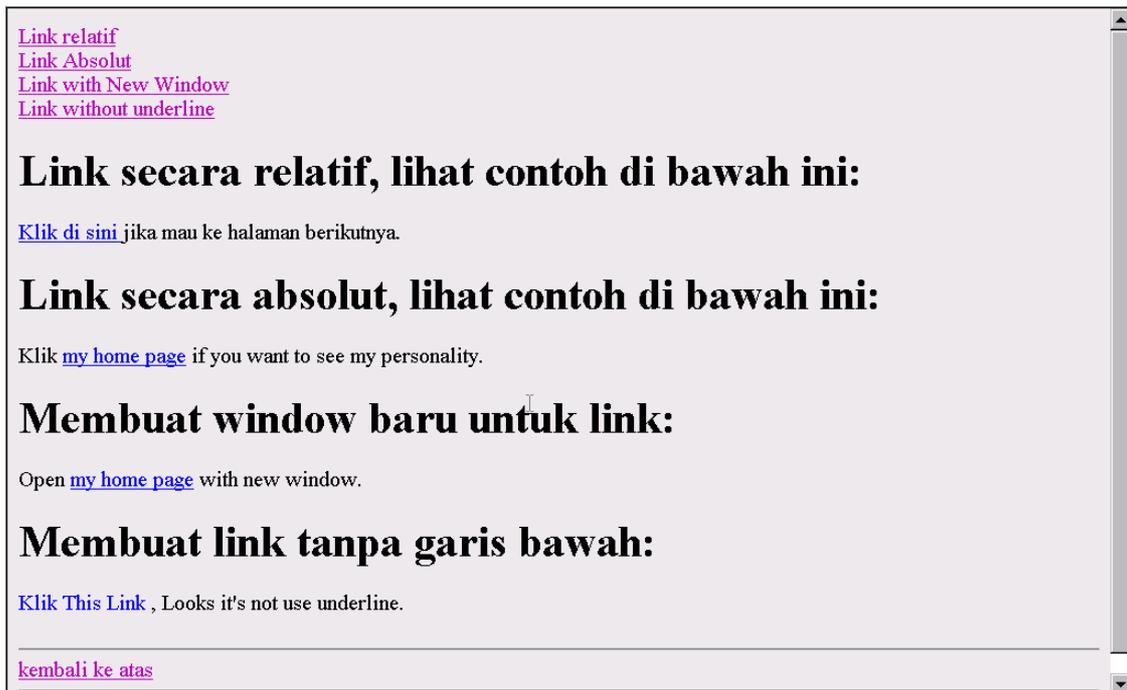
    <A NAME="LINK RELATIF">
      <H1>Link secara relatif, lihat contoh di bawah ini:</H1>
      <P>
        <A HREF="page_2.html">Klik di sini </A>jika mau ke halaman berikutnya.
      </P>
    </A>

    <A NAME="LINK ABSOLUT">
      <H1>Link secara absolut, lihat contoh di bawah ini:</H1>
      <P>
        Klik <A HREF="http://www.mangosoft.com">my home page</A> if you want to
        see my personality.
      </P>
    </A>

    <A NAME="LINK WITH NEW WINDOW">
      <H1>Membuat window baru untuk link:</H1>
      <P>
        Open <A HREF="http://www.mangosoft.com" target="_blank"> my home page</A>
        with new window.
      </P>
    </A>

    <A NAME="NO UNDERLINE">
      <H1>Membuat link tanpa garis bawah:</H1>
      <P>
        <A HREF="http://www.mangosoft.com" style=" text-decoration:none">Klik
        This Link </A> ,
        Looks it's not use underline.
      </P>
    </A>

    <HR>
    <A HREF="#TOP"> kembali ke atas</A>
    <HR>
  </BODY>
</HTML>
```



B. LIST HTML

List merupakan bentuk yang umum yang biasa kita gunakan untuk menguraikan daftar sesuatu, jenis-jenis list dalam HTML adalah:

- list tanpa nomor
- list dengan nomor
- list definisi

Unordered List (List tanpa nomor)

Untuk membuat list tanpa nomor (bulleted list):

- Mulai dengan tag pembuka list
- Masukkan setiap item list dengan menggunakan tag kemudian tuliskan itemnya (satu saja), tag penutup item
- Ulangi lagi langkah kedua untuk menuliskan item list berikutnya
- Akhiri seluruh list dengan sebuah tag penutup

Unordered list disebut juga sebagai bulleted list, mempunyai bullet default berupa noktah. Jenis bullet bisa diubah contohnya dengan mengisi atribut “type” dengan disk atau box.

Ordered List (List dengan nomor)

Untuk list dengan nomor, disebut juga ordered list, tag diubah dengan , demikian juga diganti dengan . Nomor item secara default adalah menggunakan angka 1,2,3..dst sampai dengan sejumlah item dalam list tersebut. Untuk keperluan penyajian tertentu kita dapat mengubah nomor dalam ordered list dengan model angka yang lain, dengan mengisi atribut “type” pada tag

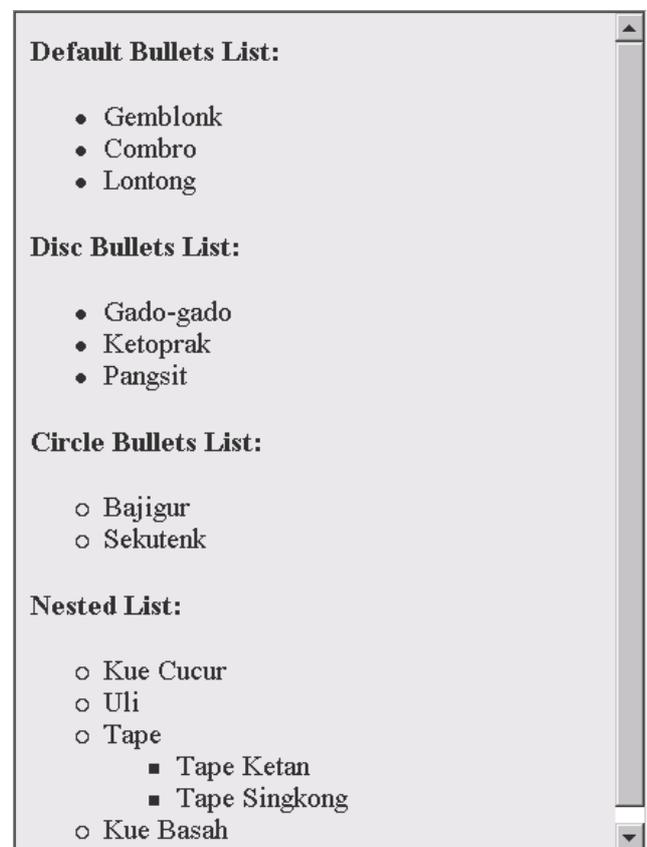
TYPE	ARTI
I	Ditampilkan dengan angka Romawi huruf besar
i	Ditampilkan dengan angka Romawi huruf kecil
a	Ditampilkan dengan angka abjad huruf kecil
A	Ditampilkan dengan angka abjad huruf besar

Selain atribut type, ada juga atribut start, digunakan untuk mendefinisikan nomor awal yang akan digunakan pada ordered list.

Jika kita ingin list dimulai dari nomor 8, maka penulisannya <OL START = 8>.....

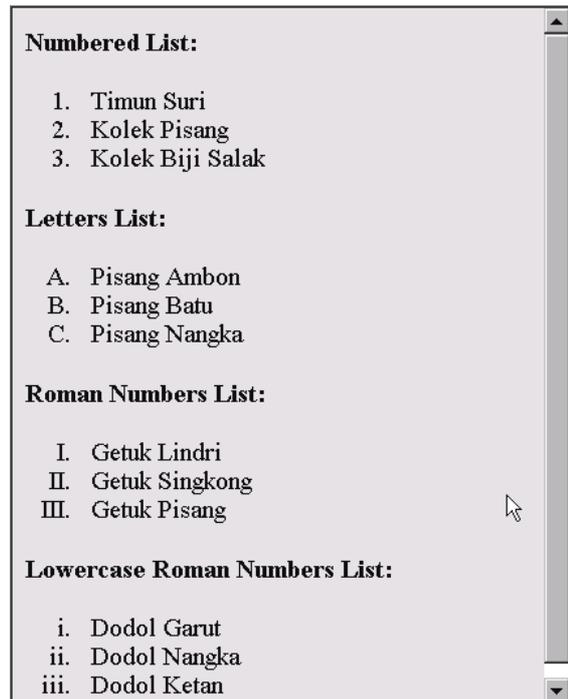
Contoh Unordered List:

```
<HTML>
<BODY>
  <H4>Default Bullets List:</H4>
  <UL>
    <LI>Gemblonk</LI>
    <LI>Combro</LI>
    <LI>Lontong</LI>
  </UL>
  <H4>Disc Bullets List:</H4>
  <UL TYPE="disc">
    <LI>Gado-gado</LI>
    <LI>Ketoprak</LI>
    <LI>Pangsit</LI>
  </UL>
  <H4>Circle Bullets List:</H4>
  <UL TYPE="circle">
    <LI>Bajigur</LI>
    <LI>Sekutenk</LI>
  </UL>
  <H4>Nested List:</H4>
  <UL TYPE="circle">
    <LI>Kue Cucur</LI>
    <LI>Uli</LI>
    <LI>Tape</LI>
    <UL TYPE="square">
      <LI>Tape Ketan</LI>
      <LI>Tape Singkong</LI>
    </UL>
    <LI>Kue Basah</LI>
  </UL>
</BODY>
</HTML>
```



Contoh Ordered List:

```
<HTML>
<BODY>
<H4>Numbered List:</H4>
<OL>
  <LI>Timun Suri</LI>
  <LI>Kolek Pisang</LI>
  <LI>Kolek Biji Salak</LI>
</OL>
<H4>Letters List:</H4>
<OL TYPE="A">
  <LI>Pisang Ambon</LI>
  <LI>Pisang Batu</LI>
  <LI>Pisang Nangka</LI>
</OL>
<H4>Roman Numbers List:</H4>
<OL TYPE="I">
  <LI>Getuk Lindri</LI>
  <LI>Getuk Singkong</LI>
  <LI>Getuk Pisang</LI>
</OL>
<H4>Lowercase Roman Numbers List:</H4>
<OL TYPE="i">
  <LI>Dodol Garut</LI>
  <LI>Dodol Nangka</LI>
  <LI>Dodol Ketan</LI>
</OL>
</BODY>
</HTML>
```



List Definisi

Contoh Defenition List:

```
<HTML>
<BODY>
<H4>Definition List:</H4>
<DL>
  <DT>Nasi:</DT>
  <DL>
    <DT>Nasi Putih</DT>
    <DT>Nasi Uduk</DT>
    <DT>Nasi Rames</DT>
  </DL>
  <DT>Sayur:</DT>
  <DL>
    <DT>Sayur Asem</DT>
    <DT>Sayur Lodeh</DT>
  </DL>
  <DT>Ikan:</DT>
  <DL>
    <DT>Ikan Abong</DT>
    <DT>Ikan Teri</DT>
    <DT>Ikan Bandeng</DT>
  </DL>
  <DT>Sambel Goreng</DT>
  <DT>Lalap:</DT>
  <DL>
    <DT>Jengkol</DT>
    <DT>Pete</DT>
    <DT>Terong Ijo</DT>
  </DL>
</DL>
</BODY>
</HTML>
```



C. IMAGE LIST

Umumnya browser dapat menampilkan inline image(yaitu, gambar yang disajikan bersamaan dengan teks), yang mempunyai format X Bitmap (XBM), GIF atau JPEG. Format-format gambar lain juga dapat digabungkan ke dalam browser web (misalnya: format PNG (Portable Network Graphic). Setiap gambar akan membutuhkan waktu tambahan untuk didownload dan memperlambat awal penampilan suatu dokumen dalam browser. Karenanya hati-hati memilih gambar dan menyertakannya ke dalam suatu dokumen. Untuk menyertakan sebuah inline image dalam dokumen web adalah:

```
<IMG SRC = "nama image">
```

Kriteria pemilihan file gambar berdasarkan jenis format penyimpanan gambar:

- GIF (Graphics Interchange Format);
 - o Warna 8 bit (256), tidak digunakan untuk menyimpan file gambar berupa foto karena lebih dari 256 warna.
 - o Tidak cocok untuk gambar yang mengandung garis.
 - o Jenis file GIF terdiri dari:
 - Interlacing, gambar dapat terlihat dalam band (pita), gambar dapat ditampilkan secara bertahap tidak perlu harus semua file terkirim terlebih dahulu.
 - Transparent, background gambar transparent.
 - Animated, beberapa gambar disatukan, ditampilkan secara bergantian menjadi seperti animasi.
- JPEG (Joint Photographics Experts Group);
 - o Warna terdiri dari 24 bit, dioptimasi untuk menyimpan file gambar berupa foto, hasil seni natural, dan bahan yang menyerupai dengan kompresi (4:1).
 - o Digunakan untuk membuat warna grayscale.
 - o Tidak cocok untuk gambar yang mengandung garis atau gambar dengan sisi yang tajam.
 - o Jenisnya terdiri dari:
 - Progressive JPEG – mirip seperti interlacing GIF.
 - Optimasi gambar dengan mengurangi jumlah warna.
 - o Gunakan thumbnails, yaitu membuat gambar dengan ukuran kecil yang mewakili gambar besar yang sebenarnya.
 - o Blur image sebelum membuat lebih kecil.
 - o Tambahkan teks ke dalam gambar yang telah dikonversi ke dalam format 256 warna.
- Animated GIF; adalah sebuah format file gambar gif, di dalamnya tersimpan beberapa gambar gif yang disatukan dalam satu file, file ini dibuat untuk membuat gambar yang bisa bergerak (animasi). Atribut ukuran image, kita harus menambahkan 2 atribut tambahan untuk memberi tahu browser web ukuran image yang harus ditampilkan dalam browser. Atribut tersebut adalah height dan width, ukuran dinyatakan dalam pixel; height untuk menyatakan tinggi gambar, dan width untuk menspesifikasikan lebar gambar. Ukuran gambar ini didapat dengan menggunakan software untuk pemrosesan image.

Pada beberapa browser, atribut ukuran gambar (height dan width) digunakan untuk memperbesar atau memperkecil gambar. Akan tetapi sebaiknya jangan menggunakan teknik ini karena kurang baik, sebaiknya ukur dimensi ukurannya secara benar dengan menggunakan aplikasi yang bisa digunakan untuk mendapatkan ukuran gambar.

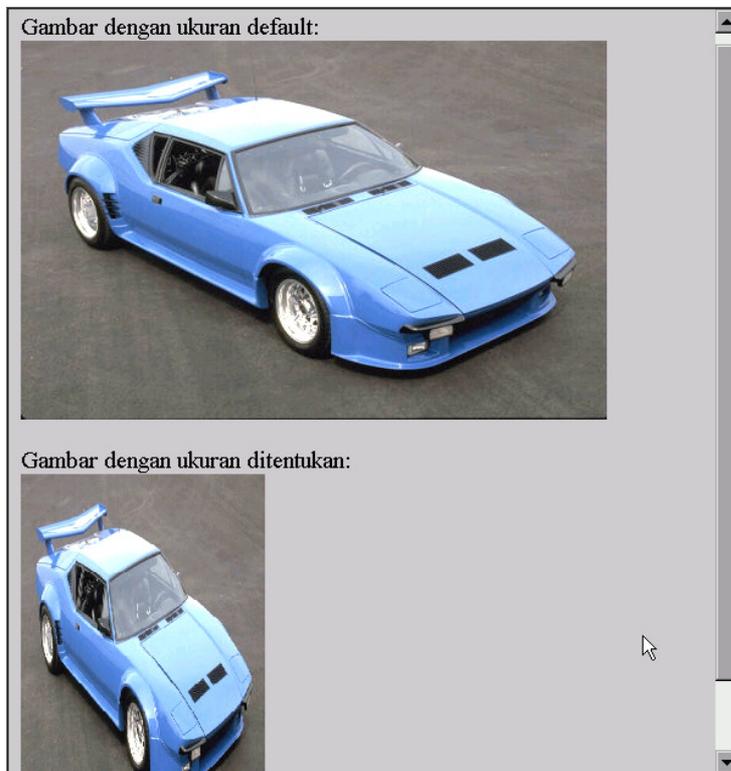
Modul: HTML

Untuk mengatur tampilan gambar (alignment), dapat kita gunakan atribut "align" yang bisa diisi nilai top, center dan bottom. Agar gambar ditampilkan tanpa teks, dan kita ingin menampilkannya di tengah paragraf, seperti umumnya logo perusahaan, maka kita dapat menggunakan atribut align pada tag <P> untuk membuat agar gambarnya diletakkan di tengah. Contoh:

```
<P ALIGN="center"><IMG SRC="nama image"></P>
```

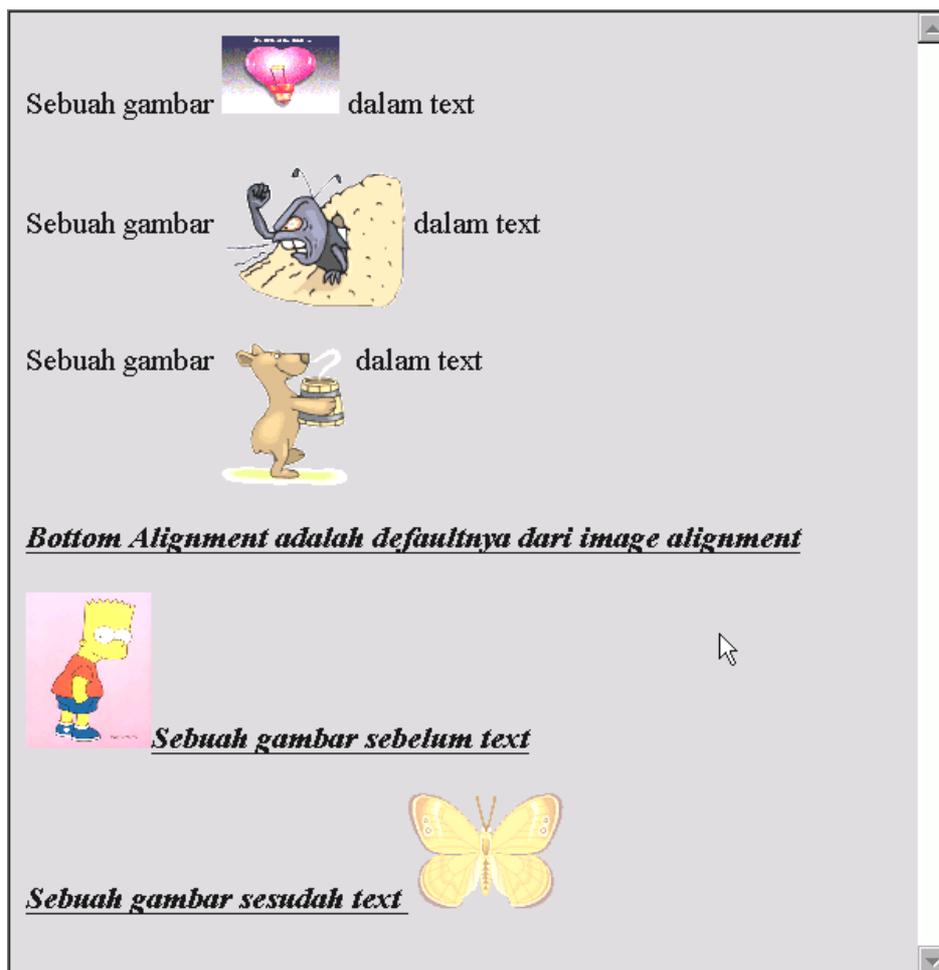
Contoh image.html:

```
<HTML>  
  <BODY>  
    <P>Gambar dengan ukuran default:<IMG SRC="gambar1.jpg"></P>  
    <P>Gambar dengan ukuran ditentukan:<BR>  
    <IMG SRC="gambar1.jpg" WIDTH=200 HEIGHT=300></P>  
  </BODY>  
</HTML>
```



```
<HTML>
  <BODY>
    <P>
      Sebuah gambar <IMG SRC="./images/bihrt05.gif" ALIGN="bottom" WIDTH=75 HEIGHT=50>
      dalam text
    </P>
    <P>
      Sebuah gambar <IMG SRC="./images/an376.gif" ALIGN="middle"> dalam text
    </P>
    <P>
      Sebuah gambar <IMG SRC="./images/an281.gif" ALIGN="top"> dalam text
    </P>

    <P><B><U><I>Bottom Alignment adalah defaultnya dari image alignment</I></U></B></P>
    <P>
      <IMG SRC="./images/bart1.jpg" WIDTH=80 HEIGHT=100>Sebuah gambar sebelum text
    </P>
    <P>
      Sebuah gambar sesudah text <IMG SRC="./images/bfly31.gif">
    </P>
  </BODY>
</HTML>
```



Floating Image:

```
<HTML>
  <BODY>
    <IMG SRC="./images/gigi.gif" ALIGN=left> GIGI ANDA BILA SUDAH MAKAN
    <IMG SRC="./images/bawang.gif"> KALAU ANDA TIDAK MAU SEPERTI
    <IMG SRC="./images/garfield.gif"><P> BUKANKAH ANDA INGIN MENJADI KUAT, SEKUAT
    <IMG SRC="./images/superman.gif" ALIGN=right><BR> ATAU INGIN SELINCAH
    <IMG SRC="./images/kungfu3.gif" >.
  </BODY>
</HTML>
```



TEKS ALTERNATIF UNTUK IMAGE

Adakalanya browser yang digunakan oleh surfer adalah browser dengan mode teks, seperti Lynx, tidak bisa menampilkan gambar atau juga ada pemakai yang mematikan kemampuan untuk menampilkan gambar pada browsernya, untuk mempercepat penampilan informasi, sehingga hanya teks dari dokumennya saja yang akan ditampilkan.

Atribut ALT pada tag menyediakan tempat untuk menampilkan teks sebagai pengganti gambar. Contoh:

Pada beberapa browser teks pada atribut ALT akan ditampilkan secara mengambang untuk memberi tahu maksud dan gambar, teks ini muncul apabila kita menaruh mouse pointer di atas gambar agak lama. Bahkan Image pun dapat digunakan sebagai LINK.

Modul: HTML

Contoh:

```
<HTML>
  <BODY>
    <P>
      <IMG SRC="../images/sc14.jpg" ALT="SIN-CHAN BERMAIN GITAR" WIDTH=100 HEIGHT=80>
      Image ini mempunyai alternatif yaitu menampilkan informasinya berupa teks,
      bila browser yang digunakan tidak menampilkan gambar.
    </P>
    <P>
      Klik gambar ini jika ingin link ke halaman lain <A HREF="page2.htm">
      <IMG BORDER=0 SRC="../images/iccream3.gif"></A>
    </P>
  </BODY>
</HTML>
```



Referensi:

Betha Sidik, Ir. ,Husni I. Pohan, *HTML dan XML*, Informatika Bandung, Bandung, 2002.